

# PENGARUH FAKTOR EKONOMI MIKRO DAN MAKRO TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR PADA PT. BURSA EFEK INDONESIA

<sup>1</sup> Sri Retnaning Rahayu, <sup>2</sup>Elmira Febri Darmayanti, <sup>3</sup>Nina  
Lelawati

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro

Email: [retnaning27@gmail.com](mailto:retnaning27@gmail.com)<sup>1</sup>

[Efdarmayanti@gmail.com](mailto:Efdarmayanti@gmail.com)<sup>2</sup>

[nina12.elz@gmail.com](mailto:nina12.elz@gmail.com)<sup>3</sup>

---

## FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah  
Keuangan dan  
Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439

ISSN Online : 2621-2447

**Kata kunci:** Mikro  
Ekonomi, Makro Ekonomi,  
Return Saham

## ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh faktor makro, (2) pengaruh faktor mikro terhadap return saham pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik Pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan Teknik pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program Eviews 9 dengan pengujian analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor makro inflasi, suku bunga dan nilai tukar serta faktor mikro ROA, DER, NPM tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham. Sedangkan untuk ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham terhadap return saham pada perusahaan di bidang transportasi dan logistik tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

*The aims of this research are: (1). To determine the effect of macro factors, (2) the effect of micro factors on stock returns in transportation companies in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016-2020. The sample selection technique used is purposive sampling. This research is a research that uses a quantitative approach. The data in this study were analyzed by using Eviews 9 program with multiple linear regression analysis testing. The results showed that the macro factors of inflation, interest rates and exchange rates as well as micro factors of ROA, DER, NPM did not have a partially significant effect on stock returns. Meanwhile, ROE has a significant influence on stock returns for companies in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.*

## I. Pendahuluan

Investor melakukan investasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan return. Return saham ialah tingkat pengembalian yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saat ini dengan harga penutupan tahun sebelumnya. Fenomena return saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi. Adapun pergerakan return saham pada perusahaan transportasi selama tahun 2016-2020 dapat dikatakan fluktuatif. Mobilitas manusia dipermudah dengan adanya teknologi transportasi. Perkembangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sesuai kebutuhan manusia terus digalakan. Transportasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dan kemajuan perekonomian masyarakat. Adanya pandemi covid 19 menyebabkan kebijakan PSBB yang berdampak pada terpuruknya sektor transportasi dan pergudangan dengan pertumbuhan mengalami kontraksi 15,04% (YoY). Wabah ini tidak hanya berpengaruh pada sektor dalam negeri saja namun turut serta mempengaruhi hubungan integrasi saham-saham di Asia dan menyebabkan pasar modal bereaksi negatif.

Berikut adalah data return saham perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Tabel 1. Return Saham Perusahaan Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia (Perhitungan harga saham penutupan 2016-2020)**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
	Maming Enam						
1	Sembilan Mineral Tbk.	AKSI	0	1.34	0.35	1.91	-0.64
2	Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA	0.95	0.04	0.80	1.03	-0.14
3	Blue Bird Tbk.	BIRD	-0.58	0.15	-0.17	-0.13	-0.48
4	Berlian Laju Tanker Tbk.	BLTA	0	0	0	-0.74	0
5	Garuda Indonesia	GIAA	0.09	-0.11	-0.01	0.67	-0.19

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
	(Persero) Tbk.						
6	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk.	IATA	0	0	0	0	0
7	Ekasari Lorena Transport Tbk.	LRNA	0.80	-0.57	0.14	0.22	0.53
8	Mitra International Resources Tbk.	MIRA	0	0	0	0	0
9	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	NELY	-0.45	0.50	0.17	0.06	0.01
10	Steady Safe Tbk.	SAFE	-0.02	2.48	-0.35	0.04	-0.09
11	Sidomulyo Selaras Tbk.	SDMU	-0.10	0.05	-0.89	0.00	0.14
12	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	0.11	0.39	-0.21	-0.18	0.12
13	Express Transindo Utama Tbk.	TAXI	0.62	-0.71	0.80	-0.44	0.00
14	Temas Tbk.	TMAS	-0.10	-0.35	-0.30	-0.36	0.35
15	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	WEHA	0.06	0.33	-0.25	-0.03	-0.57
JUMLAH			1.38	3.53	0.08	2.04	-0.97

Sumber: yahoo.finance.com, 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas dari ke 15 emiten terjadi penurunan pada 5 emiten ditahun 2020 yaitu pada perusahaan dengan kode saham AKSI, ASSA, BIRD, GIAA, SAFE.

Pasar modal sebagai tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Individu dengan kelebihan dana akan berinvestasi pada emiten yang mengeluarkan saham dengan kondisi yang baik, sehingga nantinya akan memperoleh peningkatan return. Berdasarkan fenomena dan pendahuluan mengenai usaha

transportasi yang mengalami kontraksi. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah faktor ekonomi mikro seperti ROA, ROE, DER, NPM dan makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh atau tidak terhadap return saham perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. *Return Saham***

Menurut Tandelilin (2016) *return* saham adalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

#### **1. Macam-Macam *Return Saham***

Menurut Hartono (2013:235), macam-macam return saham dibagi menjadi dua, antara lain:

- a. *Return* realisasi, merupakan return yang telah terjadi digunakan sebagai alat ukur kinerja dari perusahaan dan dasar penentuan return ekspektasi serta risiko dimasa mendatang.
- b. *Return* ekspektasi, merupakan return yang bersifat belum terjadi yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

#### **2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return Saham***

Menurut Samsul (2006:200), faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, antara lain:

- a. Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
- b. Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup.
- c. Faktor mikro yang meliputi laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio keuangan lainnya.

#### **3. Faktor Mikro Ekonomi**

Faktor mikro ekonomi berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Kondisi

yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Informasi fundamental tersebut dapat diperoleh melalui rasio keuangan antara lain *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

#### 4. Faktor Makro Ekonomi

Faktor makro ekonomi membawa peluang dan ancaman bagi kelangsungan bisnis dengan mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh tingkat pengembalian dan profitabilitas yang memadai. Ada beberapa faktor makro ekonomi antara lain inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang.

- a. Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harag yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sadono Sakirno, 2016)
- b. Suku bunga adalah harga yang diperoleh dari penggunaan dana investasi dalam periode waktu tertentu.
- c. Nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang asing dari suatu transaksi yang menyebabkan permintaan dan penawaran.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Sampel penelitian dipilih berdasarkan *Purposive Sampling*.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Populasi : perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020	28
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ) :	
1. Perusahaan transportasi yang tidak terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020	(1)
2. perusahaan yang tidak mempublikasikan	(17)

laporan keuangan periode tahun 2016-2020	
<b>Sampel Penelitian</b>	<b>10</b>
<b>Total Sampel (n x periode penelitian) (10 x 5)</b>	<b>50</b>

Sumber: Diolah peneliti (2022)

## Variabel Penelitian

### 1. Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan oleh investor dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P<sub>t</sub> = Harga saham (closing price) periode sekarang (t)

P<sub>t-1</sub> = Harga saham (closing price) periode sebelumnya

### 2. Faktor Makro Ekonomi

Return On Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 3. Faktor Mikro Ekonomi

Inflasi merupakan kenaikan harga umum secara berkelanjutan dengan menggunakan perubahan laju inflasi di Indonesia tahun 2016-2020 dari sumber [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) yang dinyatakan dalam persentase.

Suku bunga

Tingkat suku bunga dalam penelitian ini merupakan tingkat suku bunga SBI.

Nilai tukar

Nilai tukar digunakan untuk menjembatani perbedaan mata uang di masing-masing negara dalam melakukan transaksi ekonomi.

### Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif, memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum.
2. Uji normalitas, dilakukan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu apakah berdistribusi normal atau tidak.
3. Uji multikolinearitas, bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent* atau tidak.
4. Uji heteroskedastisitas, bertujuan menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antar pengamatan.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0,05. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan p-value pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $p\text{-value} > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh

signifikan secara parsial.

#### **Uji Simultan (F)**

Uji F mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis pertama hingga kedua diuji dengan menggunakan uji F. uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan spss dengan signifikansi level 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh.

#### **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

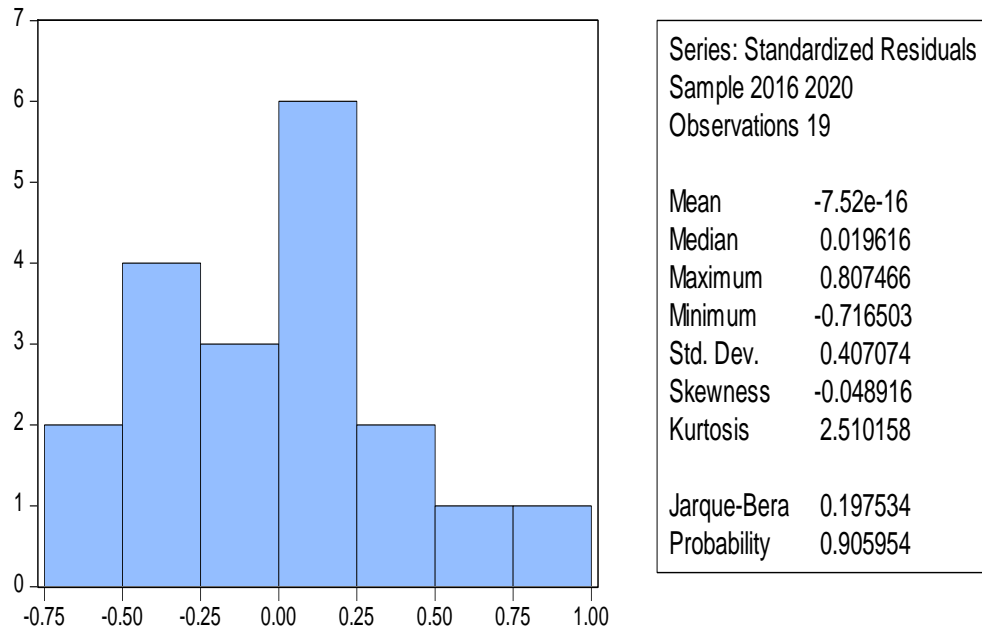
Adapun hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**



**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan nilai *Jarque-Bera Probability* sebesar 0,905954 dan lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1.000000	0.340711	-0.771749	-0.059917	0.133038	-0.173778	0.127998
X2	0.340711	1.000000	-0.461178	-0.023460	0.105431	-0.088751	0.093387
X3	-0.771749	-0.461178	1.000000	-0.021948	-0.120017	0.162021	-0.126177
X4	-0.059917	-0.023460	-0.021948	1.000000	0.163346	-0.090391	0.420028
X5	0.133038	0.105431	-0.120017	0.163346	1.000000	-0.906651	0.154182
X6	-0.173778	-0.088751	0.162021	-0.090391	-0.906651	1.000000	-0.069333
X7	0.127998	0.093387	-0.126177	0.420028	0.154182	-0.069333	1.000000

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan nilai korelasi sederhana antar variabel  $<0,8$  sehingga penelitian ini lolos uji multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.575576	2.612992	0.602978	0.5486
X1	0.076214	0.116540	0.653973	0.5154
X2	-0.033702	0.084457	-0.399049	0.6911
X3	-9.21E-05	0.000157	-0.584803	0.5607
X4	-0.028963	0.177190	-0.163458	0.8707
X5	0.043623	0.165879	0.262982	0.7934
X6	0.003975	0.051831	0.076690	0.9391
X7	-0.068633	0.086059	-0.797507	0.4280

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai probabilitas signifikan diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21.38103	62.71033	-0.340949	0.7396
X1	2.539801	2.448053	1.037478	0.3218
X2	1.709810	2.895205	0.590566	0.5667
X3	4.558888	14.79579	0.308121	0.7637
X4	0.202578	0.291315	0.695392	0.5012
X5	1.799819	0.780686	2.305431	0.0416
X6	-0.051516	0.466583	-0.110411	0.9141
X7	-1.439881	0.791041	-1.820236	0.0960

R-squared	0.524593	Mean dependent var	-0.607368
Adjusted R-squared	0.222062	S.D. dependent var	0.609242
		Akaike info	
S.E. of regression	0.537357	criterion	1.891252
Sum squared resid	3.176273	Schwarz criterion	2.288910
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-9.966892	criter.	1.958551
F-statistic	1.734011	Durbin-Watson stat	3.411165
Prob(F-statistic)	0.199014		

---

Sumber: Diolah Penulis (2022)

### Uji t

Berdasarkan tabel 6. variabel Inflasi, suku bunga, nilai tukar, ROA, DER, dan NPM secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan transportasi terdaftar BEI sebab nilai *p-value* > 0.05. Sedangkan variabel ROE memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan transportasi dengan *p-value* < 0.05.

### Uji f

Berdasarkan tabel 6. Nilai *Prob F* > 0.05. Hal ini berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.222062 atau 22%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang ada inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mampu menerangkan variabel dependen (*return* saham) sebesar 22% sedangkan 78% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dari faktor ekonomi mikro (ROA, DER, dan NPM) tidak ditemukan pengaruh signifikansi terhadap *return* saham. Namun ditemukan pengaruh signifikan antara ROE terhadap *return* saham. Pada faktor ekonomi makro (inflasi, suku bunga, dan nilai tukar) tidak ditemukan pengaruh signifikansi terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar BEI tahun 2016-2020.

## SARAN

Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan adanya penambahan periode pengamatan dan variabel baik makro ataupun mikro yang belum diteliti dan bagi investor diharapkan dapat menganalisis lebih dalam tentang karakteristik yang mempengaruhi *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sudarsono, Bambang dan Bambang Sudiyanto. (2016), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, Universitas Stikubank Semarang, Vol. 23, No. 1
- Abdallah, Zachari. (2018), Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Rokok, Jurnal Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci, Vol. 14, No. 1
- Suriyani, Ni Kadek dan Gede Mertha Sudiartha. (2018), Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia, E-Jurnal Manajemen, Universitas Udayana, Vol. 7, No. 6
- Asri, I Gusti Ayu Amanda dan I Ketut Suwarta. (2014), Pengaruh Faktor Fundamental Dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Perusahaan Consumer Good, E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana

Geriadi, Made Ayu Desy dan I Gusti Bagus Wiksuana. (2017), Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi), E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

Tyas, Vian Riska Ayuning dan Komang Dharmawan, Made Asih. (2014), Penerapan Model Arbitrage Pricing Theory Dengan Pendekatan Vecto Autoregression

Dalam Mengestimasi Expected Return Saham (Studi Kasus: Saham-Saham Kompas100 Periode 2010-2013), E-Jurnal Matematika, Universitas Udayana

Ramadhan, Zulfikar dan Dhea Aulia. (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Journal Of Applied Business and Economics (JABE), Universitas Muhammadiyah Jakarta

